

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di dunia industri kemampuan bersaing menjadi suatu tantangan penting yang dihadapi perusahaan manufaktur maupun jasa. Persaingan yang semakin ketat mendorong sebuah perusahaan berupaya meningkatkan performansi mereka. Upaya menyikapi persaingan bisnis tersebut, perusahaan perlu melakukan berbagai cara seperti, pengurangan biaya, peningkatan kualitas, respon yang cepat hingga peningkatan efektifitas *supply chain*. Secara umum *supply chain* merupakan jaringan perusahaan-perusahaan yang secara bersama-sama menciptakan dan menghantarkan suatu produk ke tangan pemakai akhir. Oleh karena itu, peran *supply chain* menjadi krusial bagi perusahaan karena dalam kegiatannya, *supply chain* dapat mengontrol dan mengelola setiap jaringan-jaringan bermasalah sehingga mempermudah perusahaan menyusun strategis bisnis agar bisa bersaing dengan perusahaan lain.

Peningkatan performansi perusahaan membutuhkan suatu konsep yang terintegrasi. Perusahaan menyadari bahwa untuk meningkatkan performansi tidak cukup berfokus pada perbaikan produk saja. Pujawan dan Mahendrawati (2010) menjelaskan bahwa pentingnya peran semua pihak mulai dari *supplier*, *manufactures*, *distributor* dan *customer* dalam menciptakan produk yang murah, berkualitas, dan cepat inilah yang kemudian melahirkan konsep baru yaitu *Supply Chain Management*.

Menurut Indrajit dan Djokopranoto (2005) istilah *supply chain* pertama kali digunakan oleh beberapa konsultan logistik tahun 1980-an, kemudian oleh para akademisi dianalisis lebih lanjut tahun 1990-an, maka lahirlah konsep *supply chain managemen*. Lebih lanjut Indrajit dan Djokopranoto (2005) menjelaskan pada hakikinya *supply chain management* adalah perluasan dan pengembangan konsep dan arti dari manajemen logistik. Manajemen logistik berperan dalam mengatur arus barang dan *supply chain* juga demikian namun meliputi antar

perusahaan yang berhubungan dengan arus barang dan semakin berkembang menyangkut kepada hal-hal yang diperlukan pelanggan.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan menjadikan *supply chain* sebagai suatu kinerja yang bersifat terukur. Pengukuran kinerja dari suatu sistem *supply chain* dianggap penting karena perusahaan dapat mengetahui apakah tujuan dari sistem yang dijalankan sudah tepat dengan target yang diinginkan atau tidak. Hasil pengukuran tersebut dapat menjadi bahan evaluasi perusahaan dalam pengambilan keputusan.

CV. Cihanjuang Inti Teknik merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang terletak di Kota Cimahi Jawa Barat. Produk yang dihasilkan perusahaan terdapat dua jenis yaitu turbin dan minuman. Pada divisi makanan dan minuman, CV Cihanjuang memproduksi 9 jenis produk diantaranya bandrek original, bajigur original, bandrek kopi, bandrek teh, bandrek gingseng, bandrek coklat, kopi bajigur, sekoteng dan beas cikur. Sebagai perusahaan manufaktur CV. Cihanjuang tidak bisa lepas dari kegiatan *supply chain*. Kegiatan *supply chain* tersebut meliputi pengadaan bahan produksi, proses produksi hingga pendistribusian produk ke pelanggan.

Seperti yang diketahui peran *supply chain* adalah kontributor terbesar perusahaan dalam meningkatkan performansi mereka. Salah satu aktivitas yang diperlukan perusahaan terkait *supply chain* adalah mengukur kinerja *supply chain*. Pengukuran kinerja *supply chain* dianggap penting untuk melihat tingkat keberhasilan dari peranan *supply chain*. Pengukuran kinerja *supply chain* juga memberikan informasi atas nilai aktifitas peningkatan, penurunan bahkan penyimpangan terkait kinerja *supply chain*. Informasi tersebut kemudian menjadi bahan evaluasi perusahaan untuk nantinya diidentifikasi, dikoreksi, diperbaiki dan menjadi penentu arah strategi perusahaan. Evaluasi yang dilakukan oleh CV Cihanjuang terkait *supply chain* saat ini masih berdasarkan subjektivitas pihak perusahaan. Sehingga sampai saat ini CV Cihanjuang belum mempunyai pedoman tetap dalam mengukur hasil kinerja *supply chain*. Hal ini mengakibatkan hasil dari evaluasi masih bersifat kualitatif dan tidak ada perolehan angka untuk ukuran kinerja *supply chain*. Berangkat dari permasalahan tersebut maka

perusahaan perlu indikator untuk mengukur kinerja *supply chain* secara objektif dan kuantitatif.

Pada pengukuran kinerja *supply chain* terdapat metode-metode yang digunakan. Salah satu metodenya adalah *Supply Chain Reference Operation* (SCOR). SCOR ini dikembangkan oleh *Supply Chain Council* (SCC) yakni suatu lembaga *nonprofit* yang didirikan pada tahun 1996 dan diprakarsai oleh beberapa organisasi/perusahaan seperti Bayer, Compaq, Procter & Gamble, Lockheed Martin, Nortel, Rockwell Semiconductor, Texas Instruments, 3M, Cargill, Pittiglio, Rabin, Todd, & McGrath (PRTM), dan AMR (Advance Manufacturing Research). Model SCOR menyediakan kerangka kerja yang menghubungkan proses bisnis, metrik, praktik terbaik, dan teknologi ke dalam struktur terpadu.

Model SCOR membantu perusahaan dalam menentukan prioritas keunggulan yang terdapat di perusahaan dengan *performance attribute*. Dalam model SCOR dikenal lima atribut diantaranya *reliability, responsiveness, agility, cost, asset*. Kelima atribut tersebut membantu perusahaan menentukan arah strategi yang mana perusahaan akan mengetahui apa yang paling diunggulkan dari perusahaan jika dibandingkan dengan perusahaan pesaingnya. Layaknya sebuah perusahaan manufaktur, CV Cihanjuang memiliki alur bisnis dari penyediaan bahan baku kemudian diproses, kemudian dilakukan pengecekan kualitas, pengepakan hingga proses pendistribusian. Dengan adanya *supply chain management* alur bisnis di perusahaan dapat terintegrasi.

Dalam metode SCOR terdapat matriks-matriks level 1 sampai level 3. Setiap levelnya terdapat *performance attribute* yang digunakan untuk menilai proses *supply chain* dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Selain SCOR digunakan juga metode *Analytical Hierarchy Proses* (AHP). Metode ini bertujuan untuk memberikan bobot pada setiap matriksnya sehingga dapat diketahui *performance attribute* mana yang paling penting dalam menunjang efektifitas *supply chain*.

## 1.2 Perumusan Masalah

Mengacu kepada latar belakang yang telah dijabarkan, maka perumusan masalahnya yaitu

1. *Performance attribute* mana yang menjadi prioritas oleh CV Cihanjuang Inti Teknik?
2. Berapa besar nilai pengukuran kinerja rantai pasok di CV Cihanjuang Inti Teknik

## 1.1 Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari permasalahan ini adalah:

1. Mengetahui *performance attribute* mana yang paling penting di CV Cihanjuang Inti Teknik.
2. Mengetahui berapa nilai kinerja rantai pasok di CV Cihanjuang Inti Teknik jika diukur dengan metode SCOR (*Supply Chain Operation Reference*).

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Mambahan pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat mengoptimalisasi teori yang dimiliki untuk coba menganalisis fakta, data, gejala dan peristiwa yang terjadi untuk dapat ditarik kesimpulan secara objektif dan ilmiah.

## 1.4 Pembatasan Masalah

Dalam menganalisa permasalahan ini, adapun pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan di CV Cihanjuang Inti Teknik.
2. Objek penelitian hanya pada divisi makanan dan minuman

## 1.5 Lokasi Penelitian

Nama Perusahaan : CV Cihanjuang Inti Teknik.

Alamat : Jl. M. Daeng Ardiwinata/Cihanjuang No. 204 RT  
06 RW 11 kel. Cibabat Kec. Cimahi Utara Kota  
Cimahi 40513 Jawa Barat

## **1.6 Sistem Penulisan**

Untuk mempermudah dan memberi gambaran untuk memahami permasalahan dan pembahasannya, maka penulisan tugas akhir ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan uraian singkat mengenai gambaran umum dari penelitian yang dilakukan antara lain latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, pembatasan masalah serta sistematika penulisan laporan tugas akhir ini.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan teori-teori dan konsep-konsep yang diperlukan untuk mendukung proses pemecahan masalah.

### **BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH**

Bab ini berisikan uraian mengenai tahapan, proses dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian sejak studi awal, identifikasi masalah, pengumpulan dan pengolahan data, hingga analisa serta penarikan kesimpulan dalam penelitian.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini berisi mengenai data yang diperlukan, pengumpulan data, pengolahan data untuk mendapatkan solusi akhir yang diinginkan.

### **BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan mengenai analisis dan pembahasan berdasarkan perhitungan dari pengolahan yang telah dilakukan sebelumnya.

### **BAB VI KESIMPULAN**

Bab ini berisikan kesimpulan dari keseluruhan masalah yang telah dibahas pada bab sebelumnya, sesuai dengan hasil yang diperoleh.